

SARI

Indarwati, Kus. 2012. *Pembelajaran Tari Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Dasar Fisik Motorik Kasar Bagi Anak di TK Bina Citra Cendekia Ungaran*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Hartono, M.Pd, Pembimbing II: Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum.

Kemampuan dasar fisik motorik kasar anak TK dapat dikembangkan melalui pembelajaran tari di sekolah. Gerak-gerak sederhana dalam pembelajaran tari bermanfaat bagi perkembangan fisik anak. Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran tari dan bentuk pengembangan kemampuan dasar fisik motorik kasar anak di taman kanak-kanak Bina Citra Cendekia (BCC) Ungaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari dan bentuk pengembangan kemampuan dasar fisik motorik kasar anak di TK BCC. Metode pendekatan penelitian dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pembelajaran tari yang dilakukan di TK BCC yaitu: (1) Proses pembelajaran tari Rampak di TK BCC. Pembelajaran dimulai dengan memberikan pemanasan ringan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi gerak tari Rampak. Disela-sela pembelajaran anak diberi waktu untuk bermain selama kurang lebih lima menit. Pada akhir pembelajaran anak diminta untuk mengulang materi yang sudah diajarkan untuk melatih kemampuan mengingat anak. (2) Analisis proses pengembangan kemampuan dasar fisik motorik kasar anak dalam pembelajaran tari di TK BCC. Pemberian pemanasan ringan bermanfaat untuk meregangkan otot-otot tubuh agar tidak terjadi cedera pada saat KBM. Ragam gerak *jalan masuk*, *encot kanan kiri*, *langkah double*, *berdiri malangkerik*, *gerak menyentuh ujung kaki*, *gerak penghubung 2*, *gerak perang*, dan *gerak jalan pulang* dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu anak dapat melompat, meloncat dengan tumpuan satu kaki, berjalan, berjalan jinjit, dan berlari. Pengembangan motorik kasar tersebut bermanfaat untuk melatih otot kaki anak agar kuat apabila digunakan sebagai tumpuan. Ragam gerak *senam*, *mentang kanan kiri*, *gerak buka tutup*, *gulung muter*, *permainan tangan*, dan *gerak hormat* dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu anak dapat merentangkan kedua tangan, mengaitkan jari-jari kedua tangan, mengayunkan tangan, dan menggulung-gulung tangan. Pengembangan motorik tersebut bermanfaat untuk melatih otot tangan dan melemaskan jari-jari tangan agar lebih kuat. Ragam gerak tari Rampak yang berhubungan dengan gerak kepala dapat mengembangkan motorik kasar anak diantaranya anak mampu menoleh, mengangguk, dan menggeleng-gelengkan kepala. Pengembangan motorik tersebut bermanfaat untuk untuk merilekskan sendi-sendi leher.

Saran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan motorik kasar anak sebaiknya pembelajaran tari dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan dasar fisik motorik kasar anak TK.